



PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

GERSIA ALEXANDRO YUNION

NPM 21901092108



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2023

RINGKASAN

Gersia Alexandro Yunion, 2022, **Pengaruh *Net Profit margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham** (Studi pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si., Eny Widayawati, S.AB., M.AB. 122 + xix Hal.

Investasi merupakan cerminan kondisi ekonomi suatu Negara dan suatu cara seseorang dalam memperoleh suatu keuntungan. Investasi saham di pasar modal merupakan salah satu sarana berinvestasi yang didalamnya terdapat berbagai saham dari segala sektor usaha termasuk perbankan. Harga saham yang fluktuatif menyebabkan saham yang dipilih investor selalu berdasarkan data. Tingkat keuntungan dianggap sebagai suatu informasi yang positif, karena ketika keuntungan suatu perusahaan naik, maka permintaan akan saham tersebut akan naik yang mengakibatkan harga saham juga mengalami kenaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *explanatory research*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan selama periode 2020-2022. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPM dan ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, namun EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan, NPM, EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan besarnya pengaruh 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan Harga Saham.

SUMMARY

Gersia Alexandro Yunion, 2022, *The Influence of Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) and Return On Equity on Stock Prices (Studies of Conventional Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period)*. Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si., Eny Widayawati, S.AB., M.AB. Page 122 + xix.

Investment is a reflection of the economic conditions of a country and a way for someone to obtain a profit. Investing in shares in the capital market is one means of investing in which there are various shares from all business sectors, including banking. Fluctuating share prices mean that the shares investors choose are always based on data. The level of profit is considered positive information, because when a company's profits increase, the demand for shares will increase, resulting in share prices also increasing.

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) on stock prices in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is explanatory research, with a quantitative approach. The population used in this study is the conventional banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is secondary data taken from financial reports. The sampling technique in this study used a purposive sampling method, namely choosing a sample with the criteria determined by the researchers and obtaining a sample of 27 companies during the 2020-2022 period. The data analysis method used in this study is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially NPM and ROE have no significant effect on stock prices, but EPS have a significant effect on stock prices. While simultaneously, NPM, EPS and ROE have a significant effect on stock prices with a magnitude of 46% while the remaining 54% is influenced by variables not examined in this study.

Keywords: Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Stock Price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dari keberhasilan proses pembangunan suatu negara. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang sangat banyak sehingga perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari pinjaman luar negeri maupun modal yang bersumber dari dalam negeri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu bentuk investasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Selain itu, investasi merupakan salah satu cara seseorang untuk mencari keuntungan (Ilmar, 2014:29-31).

Investasi di pasar modal merupakan pilihan yang menarik dalam berinvestasi, karena pasar modal memberikan kesempatan kepada para investor untuk dapat memilih secara bebas instrument investasi yang diperdagangkan di pasar modal sesuai dengan preferensi keuntungan dan risiko dalam berinvestasi. Pasar modal menjadi sarana pendanaan yang dianggap penting bagi suatu Negara. Melalui pasar modal, pemerintah dapat mengalokasikan dana dari masyarakat ke sektor-sektor investasi yang produktif. Pasar modal dalam banyak hal sangat membantu dan menentukan kehidupan perekonomian suatu Negara. Jadi tidak heran jika pasar modal

menjadi indikator ekonomi makro dari suatu Negara. Ada beberapa macam sarana investasi yang ditawarkan didalam pasar modal, salah satunya adalah saham.

Saham merupakan sarana berinvestasi didalam pasar modal yang memberikan keuntungan menarik dibandingkan dengan instrument investasi lainnya. Seorang investor dalam berinvestasi akan menanamkan modal pada saham perusahaan yang mampu memberikan keuntungan dan timbal balik yang berupa dividen dan *capital gain*. Perusahaan akan selalu berusaha memberikan sinyal berupa informasi mengenai kinerja keuangan dan tingkat pengembalian sebagaimana yang diharapkan investor (*return saham*) yang berupa *capital gain* maupun dividen.



Gambar 1 Grafik Perkembangan Harga Saham Gabungan

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan saham di Indonesia rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun pada awal tahun 2020 harga saham mengalami penurunan yang

signifikan karena adanya pandemi global. Naik turunnya harga saham dalam bursa efek adalah bentuk gambaran dari keadaan ekonomi suatu negara. Harga saham juga ditentukan oleh tingkat permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atau kekuatan penjual dan pembeli pada saat jam bursa beroperasi di suatu negara. Harga saham yang dimaksud adalah harga penutupan saham. Harga penutupan saham yang digunakan adalah harga saham pada saat tutup tahun dari masing-masing emiten karena harga saham pada penutupan tahun dinilai dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi dalam satu periode.

Pada tahun 2022 terdapat beberapa saham yang menjadi pendorong penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yakni saham sektor perbankan antara lain, BRI, BSI, dan BCA. BRI terapresiasi di 3,31%, BSI terapresiasi 5,54% dan BCA di angka 0,29%. Tentunya di industri perbankan masih cukup baik kinerjanya. Saham BRI, BSI, dan BCA ini juga memiliki kapitalisasi tertinggi, sehingga dengan pergerakan menguatnya saham perbankan ini berkontribusi positif terhadap pergerakan IHSG. (CNBCIndonesia, 2022)

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian sebuah Negara. Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup

masyarakat. Bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Bank juga berperan dalam menyalurkan dana ke sektor usaha untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan memperluas lapangan pekerjaan sehingga bank telah menjadi lembaga yang turut berperan aktif dalam perkembangan perekonomian negara dengan peranannya tersebut. Selain sebagai perantara, bank juga berperan sebagai lembaga penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan seperti transfer, *save deposit box* dan inkaso serta lalu lintas pembayaran lainnya.

Naik turunnya harga saham menyebabkan investasi yang dipilih oleh para investor selalu di dasarkan pada pertimbangan yang rasional dan berdasarkan data, sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Michael Spence 1973 dalam Gumanti (2009:4) menyatakan bahwa pihak pengirim atau pihak pemilik informasi memberikan suatu sinyal atau isyarat berupa informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang berguna bagi pihak penerima infoemasi atau investor. Informasi yang diterima oleh investor kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan, apakah infoemasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif atau negatif. Jika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif maka investor akan merespon secara positif, sehingga harga saham perusahaan semakin tinggi.

Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan yang dapat dilihat pada laporan keuangan suatu perusahaan. Investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang sudah dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan indikator perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para investor. Apabila suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor memiliki peluang besar untuk menanamkan modalnya, karena investor akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Pada prinsipnya, dengan meningkatnya tingkat keuntungan perusahaan maka meningkat pula permintaan akan saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas.

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan salah satu rasio profitabilitas dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2016:200). *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin baik pula operasional sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Hal ini tentunya akan menarik minat investor membeli saham, dan karena

tingkat permintaan yang tinggi ini akan menyebabkan harga saham naik (Syamsudin, 2000:62).

Hal ini sejalan dengan penelitian Darnita (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham” dan penelitian Watung dan Ilat (2016) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Husaini, (2012) yang berjudul “Pengaruh Variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2010:113). *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, semakin tinggi *Earning Per Share* yang dihasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin baik dalam memperoleh keuntungan untuk setiap lembar saham yang beredar. Hal ini tentunya akan menarik minat investor membeli saham, dan karena tingkat permintaan yang tinggi ini akan menyebabkan harga saham naik (Husnan, 2001:341).

Hal ini sejalan dengan penelitian Fiantini (2003) yang berjudul “Pengaruh CR, ROA, Price Earning Ratio (PER), EPS, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap harga saham perusahaan industri basic dan chemical yang listing di Bursa Efek Jakarta” dan penelitian Watung dan Ilat (2016) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor (Kasmir, 2010:115). *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. ROE yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut semakin efektif dalam mengelola ekuitas atau modal pemegang saham. Hal ini tentunya akan menarik minat investor membeli saham, dan karena tingkat permintaan yang tinggi ini akan menyebabkan harga saham naik (Horne dan Wachowicz, 2012:143).

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Darnita (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham” dan penelitian Hutami (2012) yang berjudul “ Pengaruh *Devidend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Egam, Ilat, dan Pangerapan (2017) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan perbankan konvensional dikarenakan bank konvensional lebih dahulu berkembang di Indonesia. Peningkatan populasi penduduk masih terus bertambah mengakibatkan permintaan pelayanan sektor perbankan akan terus meningkat. Selain itu, jasa dan produk-produk dari perbankan konvensional juga masih diminati masyarakat Indonesia, hal ini terbukti dengan perbandingan yang signifikan dalam jumlah antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada Desember tahun 2022 tercatat emiten perbankan konvensional dengan jumlah 43 perusahaan dan emiten perbankan syariah dengan jumlah 4 perusahaan. Alasan lainnya adalah adanya perbedaan dalam prinsip

kegiatan operasional antara bank konvensional dan bank syariah, sehingga terdapat pula perbedaan dalam memperoleh keuntungan antara kedua perbankan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dan masih terdapat inkonsistensi pada penelitian sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat ditentukan masalah yang dianggap penting untuk disikapi lebih lanjut yaitu :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI pada tahun 2020-2022?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI pada tahun 2020-2022?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI pada tahun 2020-2022?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI pada tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Mengetahui dan membuktikan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Mengetahui dan membuktikan pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
4. Mengetahui dan membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif diantaranya :

1. Kontribusi Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan keterkaitan teori mengenai rasio keuangan dengan fakta empiris dilapangan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan strategi perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengalokasikan dananya untuk berinvestasi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pembentukan kebijakan yang berkaitan dengan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

1. BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai mengapa latar belakang penelitian ini dilakukan, apa saja yang menjadi rumusan masalah yang perlu untuk dinahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu, membahas tentang konsep-konsep yang relevan dengan rumusan masalah pada penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat mengenai rancangan yang digunakan dalam penelitian ini. Rancangan tersebut terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan teknik pengolahan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian dengan melaksanakan interpretasi data dengan metode tertentu yang kemudian diperoleh hasil analisis datanya.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil analisis yang telah dilakukan selama proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah variabel *Net Profit margin* (X1), *Earning Per Share* (X2) dan *Return On Equity* (X3), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham (Y).

Berdasarkan pada perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui:

1. Variabel *Net Profit Margin* (X1) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,942 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Net Profit Margin* (X1) terhadap harga saham.
2. Variabel *Earning Per Share* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share* (X2) terhadap harga saham.
3. Variabel *Return On Equity* (X3) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,623 dimana nilai tersebut masih lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Return On Equity* (X3) terhadap harga saham.

4. Pengaruh secara simultan variabel NPM (X1), EPS (X2) dan ROE (X3) terhadap harga saham (Y) dilakukan dengan uji F. Dari uji regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel NPM (X1), EPS (X2) dan ROE (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

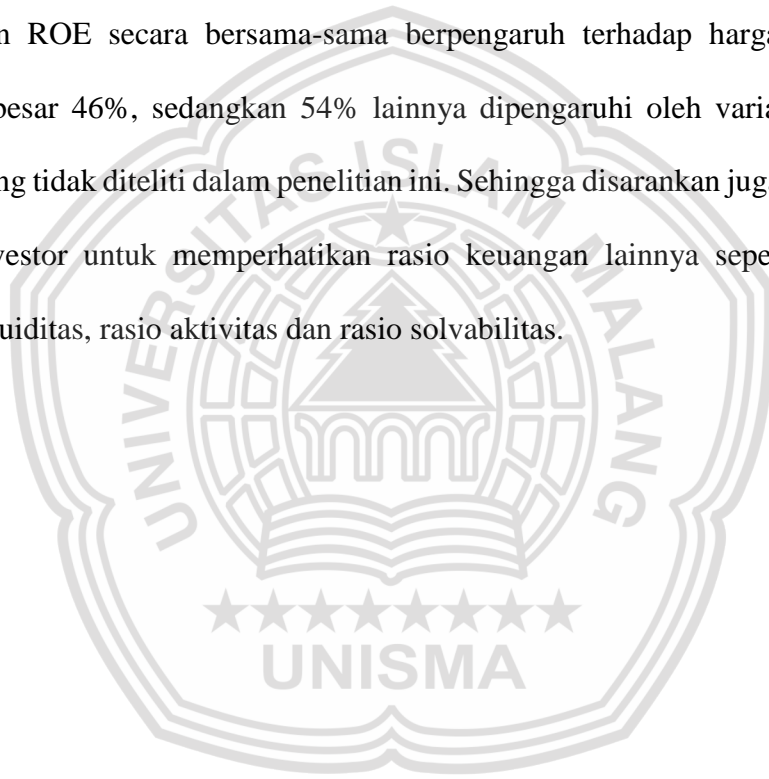
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu untuk dikemukakan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan antara lain:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga disarankan kepada investor untuk memperhatikan nilai EPS sebelum menentukan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi juga harga saham, namun terdapat variabel yang tidak signifikan yakni NPM dan ROE.
2. Pihak perusahaan dalam penelitian ini adalah perbankan konvensional yang harus senantiasa memperhatikan *Earning Per Share* (EPS), pihak

perbankan harus berusaha semaksimal mungkin agar nilai EPS senantiasa stabil dan cenderung meningkat, hal ini akan memotivasi calon investor baru untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang juga akan berdampak pada nilai perusahaan dan harga saham.

3. Penelitian ini juga menunjukkn jika nilai koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0,480 atau 48% yang berarti bahwa variabel NPM, EPS dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sebesar 46%, sedangkan 54% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga disarankan juga kepada investor untuk memperhatikan rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.Abdurrachman. (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta: PT. Pradnya paramita
- Alwi, I. Z. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Aminuddin Ilmar, 2014, *Membangun Negara Hukum Indonesia*, Phinatama Media, Makassar.
- Amir, Machmud dan Rukmana. (2010) *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat (PT Salemba Empat Patria)
- Dewi G. A. K. R. S. dan Vijaya D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Fahmi, I. (2006). *Analisis Investasi (Dalam Perspektif Ekonomi dan Politik)*, Bandung : Refika Aditama
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014), *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J. (2012). *Principles Of Managerial Finance*. 13 Edition. Edinburgh: Pearson.
- Gumanti, Tatang A. (2009). *Teori Sinyal Manajemen Keuangan*. Usahawan No.06.Edisi 38.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. Diunduh dari:

https://www.google.co.id/books/edition/Mahir_Menguasai_SPSS_Panduan_Praktis_Men/babXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Harahap, Sofyan S. (2007). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hartono, Jogiyanto. (2022). Potofolio dan Anlasis Investasi Pendekatan Modul Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Andi Diunduh dari: https://www.google.co.id/books/edition/PORTOFOLIO_DAN_ANALIS_INVESTASI/s7mBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Husnan, Suad. (2005). Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. UPP STIM YKPN

Husnan, Suad., (2001), Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Horne, J.C.V dan Wachowicz, J.M. (2012). Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Ketigabelas. Jakarta : Salemba Empat

Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Jogiyanto, H.M. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Group

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, dan Bradford D. Jordan. 2009. *“Fundamental of Corporate Finance”*. Singapura: McGraw-Hill International Edition.

Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.

Sunariyah. (2010). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Cetakan Keempat. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syamsudin, Lukman. (2000). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portfolio & Investasi* (G. Sudibyo, Ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Totok, Sigit. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Widoatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: Media Komputindo.

PUBLIKASI ILMIAH

- Agustami, S., Arifin, N.F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No 3 , Pp 1189-1210
- Darnita. (2014). Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Tugas Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Egam, Ilat, dan Pangerapan. (2017). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA*, 5 (1). 105-114.
- Fiantini, Ruly. (2003). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri *Basic* dan *Chemical* yang listing di Bursa Efek Jakarta, Skripsi (Tidak Dipublikasi, Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma)
- Husaini, Achmad. (2012). Pengaruh Variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Pers Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, 6 (1). 45-49.

- Huda, dkk. (2012). Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan Kurs Dollar Amerika Terhadap harga saham, *Jurnal Riset Manajemen*, Vol.01 No.01 (107-121)
- Hutami (2012) “Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”.
- Khoiriyah, Siti. (2018). *Pengaruh Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Meythi, dan S. Hartono. (2012). “Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE-UKM* tahun ke-3, vol. 7. pp. 1-17.
- Modigliani, F. dan Miller. M. H. (1963). *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. American Economic Review*, 53 (3) June, 433-443.
- Sasongko, Noer dan Wulandari, Nila. (2006). Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham, *Empirika* Vol. 19, No. 1, Hal 64.
- Watung dan Ilat. (2016). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA*, 4 (2). 518 529

PERATURAN

- UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- UU No,21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

WEBSITE

- CNBC Indonesia (2023) Apresiasi Saham Perbankan, 23 Februari. Tersedia di <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230217152752-19-414778/market-focus-ihsg-sideways-hingga-apresiasi-saham-perbankan>. diakses pada tanggal 10 Maret 2023.
- Bursa Efek Indonesia (2022) Laporan Keuangan Tahunan, 30 Desember. Diunduh dari <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023.